

NAMA : LAILA INTAN MUSTIKA

17 Des 2025

NPM : 2412011382

MATRIKUL : BELUK TERTENTU DALAM KUHP

DOSEN : EMILIA SUSANTI, S.H., M.H.

UAS I

Jawaban :

A. Soal pilihan Ganda (40 soal)

1. B. Peraturan yg diuangkan oleh UU dan diartikan dengan pidana
2. C. Tidak ada peraturan dapat dipidana tanpa aturan pidana terlebih dahulu
3. B. KUHP Nasional telah mengonfirmasi asas kepastian dan perspektif hukum
4. B. Delik yang dianggap selesai dengan diadanya suatu perbuatan
5. B. Delik yang mengakibatkan pada akibat yg diuangkan UU
6. A. pasal 338 KUHP
7. C. Adanya perencanaan terlebih dahulu
8. B. Buku II
9. B. perlindungan korban dan nilai kemanusiaan
10. C. pencurian (ps. 362 KUHP)
11. C. Pengawasan awal terhadap barang
12. C. Hak milik perseorangan
13. B. pemulihan kerugian korban
14. B. Penegapan moral dan kesetiaan umum
15. B. Delik aduan
16. B. Penyesuaian dg nilai Pancasila dan masyarakat
17. C. Keamanan negara dan kepala negara
18. B. Niat dan permulaan pelaksanaan
19. B. Pembatasan unsur agar tidak menimbulkan kriminalisasi berlebihan
20. B. Menyesuaikan hukum pidana dg nilai Pancasila, HAM dan Mary
21. B. Menyesuaikan hukum pidana dg nilai Pancasila, HAM dan Mary
22. B. pasal 289 KUHP
23. B. Adanya kekerasan atau ancaman kekerasan
24. B. perlindungan martabat manusia dan korban
25. C. pasal 340 KUHP
26. C. Adanya perencanaan terlebih dahulu
27. C. pidana khusus yg bersifat alternatif dan bersyarat
28. B. pasal 372 KUHP
29. C. pengawasan awal barang berada pada pelaku
30. C. Tipe musibah atau rangkaian kebohongan

31. B. Pemulihan kerugian dan keadaan restoratif
32. A. pasal 169 KUHP
33. B. Niat dan adanya pemuluan pelaksanaan
34. D. pasal 110 KUHP
35. C. Menegaskan batas antara kritik dan ancaman negara
36. B. Ada pengpiduan dari pihak yg dirugikan
37. C. Menghormati kepentingan privat tertentu
38. D. pasal 406 KUHP
39. B. kesengajaan
40. C. Subjek yang harus dipulihkan hatinya

A. Soal uraian pendalaman materi (2 soal)

1. bentuk, perbuatan, dan kesalahan

Perbuatan pidana (actus reus) adalah tindakan war yg dilarang UU, harus kausal ke akibat jika materiil. Kesalahan (mens rea) unsur batinnya adalah dolo atau culpa. Dalam KUHP lama, pertanggungjawaban butuh perbuatan melawan hukum, kesalahan, bebas pidana meski perbuatan ada. KUHP Nasional dikembangkan dg restorative justice, memasukkan hukum dalam hidup masyarakat, dan tekankan pemulihan korban selain retribusi.

2. kesengajaan dan kealpaan

Dolo (kesengajaan) adalah pelaku sadar dan kehendaki akibat: Directus (langsung), Indirectus (Sampingan yg ditkehendaki), eventu-
alis (terima resiko). Sementara culpa mencakup kelalaian tanpa kehendak langsung, seperti lara (lalai berat, ceroboh ekstrem), levis (lalai ringan), dan lata performatu specialis (melanggar kewajiban khusus). pasal 27 ayat (1) memprioritaskan dolo skg Atas, dg culpa sekunder di ayat (2). KUHP Nasional ketatkan Dolo, kurangi culpa dan fokus restoratif.

B. Soal uraian studi kasus (3 soal)

3. Dalam kasus A, perbuatan tersebut memenuhi unsur tindak pidana pencurian pasal 362 KUHP lama. unsur yg memenuhi yaitu perbuatan menguasai barang milik org lain secara melawan hukum dan adanya kesengajaan untuk memiliki bg tsb. Dalam KUHP Nasional, perbuatan tersebut tetap dipand-
ang tindak pidana, namun penidanaan dapat mempertimbangkan pemulihan hake korban melalui pendekatan keadilan restoratif.

4. perbuatan B yang mengemudi mobil sambil menggunakan telepon genggam hingga menyebabkan C luka berat merupakan kesalahan (culpa) menurut KUHP lama. Dalam KUHP Nasional, kesalahan B tetap dikualifikasikan sbg kesalahan dg penilaian berdasarkan standar ketidakhatian dan akibat yg ditimbulkan.

5. perbuatan D tetap menimbulkan pertanggungjawaban pidana menurut KUHP lama. Kesalahan D dapat berupa dolo eventus alii atau setidaknya kesalahan berat. Dalam KUHP Nasional, pertanggungjawaban dinilai secara menyeluruh dg mempertimbangkan niat, risiko dan akibat yg terjadi.